

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *KEMILAU*
KEMUNING SENJA KARYA MIRA W.**

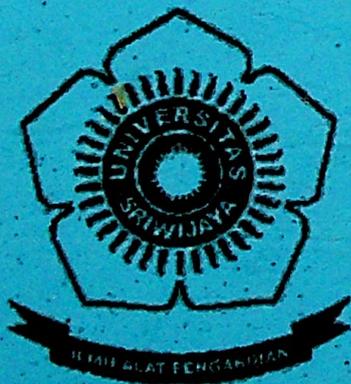
Skripsi oleh

YUSNIAR PASARIBU

Nomor Induk Mahasiswa 56071002021

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2009**

808.830 7
pas
c-03/1111
2009

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *KEMILAU*
KEMUNING SENJA KARYA MIRA W.**



Skripsi oleh

YUSNIAR PASARIBU

Nomor Induk Mahasiswa 56071002021

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2009**

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *KEMILAU KEMUNING*
SENJA KARYA MIRA W.**

Skripsi oleh

YUSNIAR PASARIBU

Nomor Induk Mahasiswa 56071002021

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Disetujui,

Pembimbing I,

Sally. -

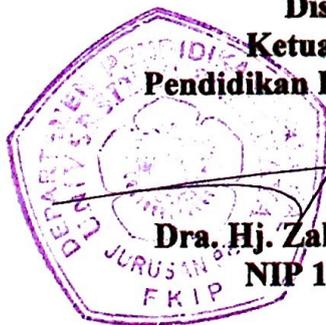
**Dra. Siti Salamah Arifin
NIP 130607107**

Pembimbing II,

Izzah

**Izzah, S.Pd., M.Pd.
NIP 132158703**

**Disahkan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni,**



Zahra Alwi
**Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994**

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 31 Juli 2009

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Siti Salamah Arifin

Sally. -
.....

2. Sekretaris : Izzah, S.Pd., M.Pd.

Izzah
.....

3. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

Sri
.....

4. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

Ali Masri
.....

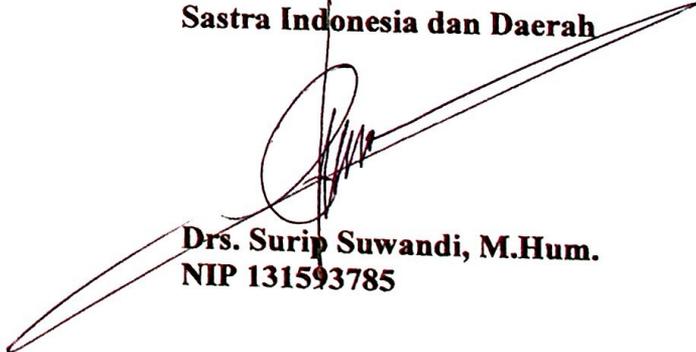
5. Anggota : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

Zahra Alwi
.....

Palembang, 31 Juli 2009

Diketahui oleh

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan
Sastra Indonesia dan Daerah



Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785

MOTTO:

*Karena itu saudara-saudara yang kekasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jeri payahmu tidak sia-sia.
(1 Korintus 15:58)*

Kupersembahkan kepada:

- *Suami tercinta yang telah memberikan makna kehidupan dan selalu mendukung kemajuanku.*
- *Ketiga anakku Martin, Malinda dan Zakarya yang selalu mendoakan keberhasilanku*
- *Sahabat-sahabat yang selalu bersama dalam suka dan duka*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi berjudul “Karakter Tokoh dalam Novel *Kemilau Kemuning Senja* Karya Mira W.” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengakui bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil sebagaimana yang tersaji saat ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Siti Salamah Arifin dan Izzah, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Drs. Surip Suwandi, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Pengasuh Mata Kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, rekan-rekan mahasiswa seangkatan yang telah membantu penulis melakukan penelitian, serta suami E. Sidabutar dan ketiga buah hatiku, yaitu Martin, Malinda, dan Zakaria yang telah memberi dorongan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis akan mendapatkan balasan rahmat yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Pengasih. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengajaran sastra dalam memahami karya sastra, khususnya novel.

Palembang, Juli 2009
Penulis,
YP

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| DAFTAR ISI | vi |
| ABSTRAK | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Novel | 7 |
| 2.2 Ciri-Ciri Novel | 8 |
| 2.3 Tokoh | 9 |
| 2.4 Fungsi Tokoh dalam Cerita | 10 |
| 2.4.1 Tokoh Utama dan Tokoh Pelengkap | 11 |
| 2.4.2 Tokoh Protagonis dan Tokoh Antagonis | 12 |
| 2.4.3 Tokoh Sederhana dan Tokoh Bulat | 14 |
| 2.4.4 Tokoh Statis dan Tokoh Berkembang | 15 |
| 2.5 Karakter atau Perwatakan | 16 |
| 2.6 Ciri atau Gambaran Karakter Tokoh | 17 |
| 2.6.1 Ciri Fisiologis atau Gambaran Fisik | 17 |
| 2.6.2 Ciri Sosiologis atau Gambaran Sosial | 18 |
| 2.6.3 Ciri Kejiwaan atau Gambaran Psikologis | 19 |
| 2.7 Cara Pelukisan Tokoh | 21 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Definisi Operasional Istilah | 24 |
| 3.2 Metode | 24 |
| 3.3 Pendekatan | 24 |
| 3.4 Sumber Data | 25 |
| 3.5 Teknik Analisis Data | 25 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 26 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 26 |
| 4.1.1 Sinopsis Novel <i>Kemilau Kemuning Senja</i> karya Mira W. | 26 |
| 4.1.2 Tokoh dalam Novel <i>Kemilau Kemuning Senja</i> Karya Mira W. | 29 |
| 4.1.3 Karakter Tokoh dalam Novel <i>Kemilau Kemuning Senja</i> Karya Mira W. | 30 |
| 4.2 Pembahasan | 75 |
| 4.3 Implikasi terhadap Pembelajaran di Sekolah | 84 |
| | |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 85 |
| 5.1 Simpulan | 85 |
| 5.2 Saran | 86 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 89 |



Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh dalam novel *Kemilau Kemuning Senja* karya Mira W. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan karakter tokoh yang terdapat dalam novel *KKS* karya Mira W. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis karya, yaitu penyelidikan dengan mengadakan penganalisisan hasil karya seseorang. Berdasarkan hasil pendeskripsian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *KKS* karya Mira W. terdapat sembilan tokoh, yaitu Dokter Friska, Diah Puspitawati, Andi Bastian, Viktor Lumanta, Denon, Titiék, Fifi, Sisi, dan Leo Suharman dan masing-masing tokoh memiliki tiga karakter, yaitu karakter fisiologis (fisik), karakter sosiologis, dan karakter psikologis. Karakter dari segi fisik tokoh Friska adalah cantik, bertubuh langsing, tinggi, dan anggun; karakter dari segi psikologisnya adalah galak, judes, sadis, angkuh dan kemudian berubah menjadi tidak judes, tidak angkuh, peduli, berbudi luhur, dan berbudi mulia; dan karakter dari segi sosialnya adalah berpendidikan tinggi dan kaya. Karakter dari segi fisik tokoh Viktor Lumanta adalah bermata redup, tegap, dan gagah; karakter dari segi psikologisnya adalah penurut, tidak setia, dan tidak jujur; dan karakter dari segi sosialnya adalah berpendidikan tinggi dan kaya. Karakter dari segi fisik tokoh Diah Puspitawati adalah cantik dan anggun dan karakter dari segi psikologisnya adalah tabah, teguh pendirian dan jujur. Karakter dari segi fisik tokoh Andi Bastian adalah bertubuh tinggi besar dan rapi; karakter dari segi psikologisnya adalah bersifat keras dan galak; dan karakter dari segi sosialnya adalah berpendidikan tinggi, kaya, dan banyak relasi. Karakter dari segi psikologis tokoh Denon adalah pemberani dan karakter dari segi sosialnya adalah berpendidikan tinggi. Karakter dari segi psikologis tokoh Titiék adalah memiliki sifat buruk dan suka mengganggu suami orang. Karakter dari segi psikologis tokoh Fifi adalah memiliki sifat tidak peduli. Karakter dari segi fisik tokoh Sisi adalah cantik dan karakter dari segi psikologisnya adalah memiliki sifat buruk. Karakter dari segi fisik tokoh Leo Suharman adalah ganteng dan jantan; karakter dari segi psikologisnya adalah memiliki sifat buruk; karakter dari segi sosialnya adalah berpendidikan tinggi. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh dalam novel *KKS* karya Mira W. terdiri atas karakter fisiologis (fisik), yaitu cantik, tinggi, langsing, anggun, dada bidang, tegap, gagah, tinggi, besar, rapi, ganteng, jantan, dan mata redup. Karakter dari segi sosiologis (sosial), yaitu berpendidikan tinggi, kaya, dan banyak relasi. Karakter dari segi psikologis, yaitu galak, judes, sadis, angkuh, berbudi luhur, peduli, berhati mulia, tidak judes, tidak congkak, penurut, tidak setia, tabah, teguh pendirian, jujur, keras, pemberani, memiliki sifat buruk, suka mengganggu suami orang, dan tidak peduli. Di antara tokoh dalam novel ini yang cenderung memiliki karakter positif adalah Dokter Friska, Diah Puspitawati, Andi Bastian, dan Denon. Tokoh Viktor Lumanta, Titiék, Fifi, Sisi, dan Leo Suharman memiliki karakter yang cenderung negatif. Karakter-karakter tersebut digambarkan pengarang melalui tiap-tiap tokoh secara analitik dan dramatik. Karakter-karakter ini muncul karena dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Kata Kunci: *novel dan karakter tokoh*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan penggambaran atau penafsiran tentang kehidupan manusia. Kehidupan dan sifat-sifat manusia dapat dipahami dan dikenal melalui karya sastra. Suharianto (1982:18) menyatakan, “Karya sastra berkemampuan pula menjadikan para penikmatnya lebih mengenal manusia dengan segala aspek kehidupannya karena apa yang telah disampaikan oleh setiap karya sastra tersebut tidak lain ialah tentang manusia dengan segala perilakunya.” Karya sastra bukan hanya bertugas mencatat kehidupan sehari-hari, melainkan menafsirkan kehidupan itu agar tetap berharga dan memanusiakan manusia.

Karya sastra banyak mengungkapkan tentang permasalahan dalam kehidupan manusia. Aminudin (2002:130) mengemukakan, “Karya sastra merupakan gambaran tentang kehidupan manusia. Adanya saling pengaruhi antara kehidupan masyarakat dan terwujudnya gagasan”. Dengan demikian, sebuah karya sastra merupakan penafsiran pengarang terhadap kehidupan nyata, karena sebuah karya sastra tidak hanya menyampaikan apa yang didengar, dilihat, serta dirasakan oleh pengarang, akan tetapi melalui karya sastra seorang pengarang memberikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi pembacanya. Menurut Suharianto (1982:19), “Karya sastra bukanlah semata-mata tiruan alam atau tiruan kehidupan, melainkan merupakan penafsiran tentang alam dan kehidupan itu.”

Berkaitan dengan kenyataan itu maka fungsi karya sastra bersifat ganda, di satu sisi pengarang berusaha memberikan hiburan, sedangkan di sisi lain pengarang berusaha membuka mata hati penikmat terhadap nilai-nilai kehidupan yang berguna. Fungsi sastra sangat penting, karena memberikan kesenangan, memberikan manfaat, dan membebaskan pembaca dan penulis dari tekanan emosi. Sumardjo (1996:3) mengemukakan, “Sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman

pikiran, perasaan, ide, semangat, dan keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang mempesona dengan alat bahasa.” Menurut Semi (1993:10), “Seseorang yang memahami suatu karya sastra berusaha mengungkapkan segala sesuatu yang terselubung di dalam karya sastra yang dibacanya, misalnya, masalah makna, nilai, dan hakekat karya sastra itu secara umum.”

Tarigan (1994:194) mengemukakan pendapatnya mengenai karya sastra sebagai berikut.

Karya sastra diciptakan atas dorongan dasar jiwa manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, serta menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Sastra yang diciptakan oleh para sastrawan diharapkan dapat memberikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, seperti nilai hedonik (nilai kesenangan atau hiburan), nilai artistik (nilai seni dan keindahan), nilai moral, nilai religius (nilai agama), nilai kultural (nilai budaya), dan nilai praktis.

Kehadiran sastra di tengah-tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas kebudayaan Sastra sebagai karya kreatif dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual dan konsumsi emosi (Semi, 1993:1).

Sayuti (1997:193–194) mengemukakan pendapatnya mengenai manfaat karya sastra sebagai berikut.

Sastra memberikan pengertian yang mendalam tentang manusia dan memberikan interpretasi serta penilaian terhadap peristiwa-peristiwa dalam kehidupan. Sastra sangat berguna bagi kehidupan manusia, baik secara individu, masyarakat, bahkan berguna bagi kehidupan suatu bangsa. Sastra dapat memberi pengaruh yang sangat besar terhadap cara berpikir seseorang mengenai hidup dan kehidupan, mengenai baik-buruk dan benar-salah. Sastra dapat membuat pembaca lebih memahami dan menghayati kehidupan, sastra bukan hanya merumuskan dan mengabstraksikan kehidupan, tetapi benar-benar menampilkan kehidupan itu sendiri.

Tokoh merupakan ide sentralisasi dari cerita: cerita bermula dari sang tokoh dan berakhir pada nasib yang menimpa tokoh. Melalui penokohan itu pulalah pembaca dapat dengan jelas menangkap wujud manusia dari perikehidupan yang sedang diceritakan pengarang. Cara yang paling baik untuk menyajikan karakter tokoh itu adalah melalui laku dan aksi para tokoh cerita.

Kedudukan tokoh dalam karya sastra sangat penting agar terjalin suatu cerita. Aminuddin (2001:79) menyatakan, "Peristiwa dalam karya fiksi seperti halnya peristiwa kehidupan sehari-hari selalu diemban oleh tokoh atau pelaku tertentu. Pelaku yang mengemban peristiwa itu mampu menjalani suatu cerita disebut dengan tokoh."

Melalui karya sastra pembaca dapat mengetahui gambaran watak, kepribadian, cara berpikir, dan falsafah hidup tokoh-tokohnya (Semi, 1993:83). Nurgiyantoro (2002:62) menjelaskan ada tiga ciri untuk melihat perwatakan atau karakter seorang tokoh, yaitu ciri fisiologis (fisik), ciri sosiologis (sosial) dan ciri psikologis. Setiap pelaku dalam karya sastra memiliki karakter tersendiri. Dengan mengenal karakter pelaku akan lebih memperjelas maksud cerita (Sumardjo, 1996:56). Dengan demikian, jelaslah bahwa di dalam suatu karya sastra, karakter para tokoh memang perlu dan harus ada karena setiap manusia mempunyai karakter masing-masing yang akan membedakannya dengan manusia lain.

Semi (1993:22) mengemukakan tentang karakter dalam karya sastra, sebagai berikut.

...karya sastra yang selalu berkaitan dengan alam pikiran manusia, kreativitas manusia, dan seni harus dipahami bahwa manusia mempunyai karakteristik, yaitu disamping tumbuh (dan mundur) secara fisik, juga mempunyai pikiran, kemampuan bernalar, dan menggunakan simbol-simbol untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan.

Setiap karya sastra menampilkan tokoh atau pelaku dalam ceritanya dan setiap tokoh atau pelaku mempunyai karakter atau watak yang berbeda-beda. Menurut Sumardjo (1996:64) setiap tokoh dalam karya sastra mempunyai kepribadian tersen-

diri, bergantung dari masa lalunya, pendidikannya, dan pengalaman hidupnya. Karakter seorang tokoh dapat diamati lewat bicaranya, tindakannya maupun penggambaran langsung oleh pengarangnya.

Dalam usaha memahami karakter tokoh, penikmat sastra dapat menyelusurinya lewat tuturan pengarang terhadap karakter tokoh, tingkah laku, jalan pikirannya, cara bicaranya, lingkungannya, reaksinya terhadap suatu peristiwa, maupun reaksi tokoh lain terhadapnya. (Aminuddin, 2001:80-81).

Novel *Kemilau Kemuning Senja* karya Mira W. bukan hanya menceritakan soal cinta, tetapi juga menceritakan soal kehidupan seorang manusia yang memiliki bermacam-macam watak dalam menghadapi segala cobaan apapun. Oleh karena itu, penulis memilih novel *Kemilau Kemuning Senja* karya Mira W. sebagai bahan penelitian, di samping isinya menarik juga dapat menggugah perasaan orang yang membacanya. Novel *Kemilau Kemuning Senja* karya Mira W. juga menampilkan paparan cerita yang diemban para tokoh yang memiliki watak yang berbeda-beda.

Karakter tokoh dalam novel *Kemilau Kemuning Senja* karya Mira W., layak diteliti karena novel itu berisi nilai-nilai yang berharga bagi kehidupan manusia yang tergambar melalui karakter tokoh. Novel itu merupakan novel yang menceritakan karakter tokoh yang jujur, sabar, bijaksana dan penyayang. Tokoh cerita dokter Friska sebagai tokoh utama adalah tokoh yang berperan sebagai seorang dokter ahli kandungan yang rela mengorbankan dirinya untuk menikah dengan seorang duda yang mempunyai tujuh orang anak demi membahagiakan orang lain. Selain itu, novel *Kemilau Kemuning Senja* sudah pernah difilmkan dengan judul yang sama, yaitu *Kemilau Kemuning Senja*. Sebelumnya, pada tahun 1997, novel *Kemilau Kemuning Senja* adalah cerita bersambung berjudul *Dokter Nona Friska* yang dimuat di majalah *Dewi*. Cerita bersambung itu kemudian dibukukan menjadi novel oleh Gaya Favorit Press dengan judul *Kemilau Kemuning Senja*.

Analisis novel karya Mira W. perlu dilakukan karena Mira W. merupakan pengarang dalam dunia sastra Indonesia modern yang sudah terkenal dengan karya-

karyanya yang bermutu. Mira W. banyak menulis novel yang telah dimuat di majalah-majalah. Misalnya, *Femina*, *Dewi*, dan harian *Kompas*. Mira W. sudah mengarang ratusan novel, di antaranya *Di Ujung Jalan Sunyi* (2002), *Satu Cermin Dua Bayang-Bayang* (2003), *Merpati Tak Pernah Ingkar Janji* (2003), *Titian ke Pintu Hatimu* (2003), *Permainan Bulan Desember* (2003), *Jangan Ucapkan Cinta* (2004), dan *Kemilau Kemuning Senja* (2004). Cerpen dan novel Mira W., sebagian besar telah difilmkan dan disinetronkan. Mira mengemukakan berbagai macam kisah kehidupan yang penuh rintangan dengan gaya penceritaan yang wajar. Melalui hasil karya sastra Mira W. ini, patut direnungkan kembali hal-hal yang dianggap wajar selama ini. Selain menulis, Mira W. juga menekuni profesi yang lain yaitu sebagai seorang dokter dan staf pengajar di sebuah perguruan tinggi di Jakarta.

Penelitian karakter tokoh pernah dilakukan oleh Lesmani (2007) dengan kajian strukturalisme yang menyimpulkan bahwa dalam novel "*Pabrik*" karya Putu Wijaya terdapat karakter tokoh positif maupun karakter negatif. Berbeda dengan penelitian ini yang melakukan kajian terhadap karakter tokoh dalam novel *Kemilau Kemuning Senja* karya Mira W. dengan kajian fisiologis, psikologis, dan sosial. Dalam novel ini dikisahkan bagaimana gambaran sosial dan konflik-konflik psikologis di sebuah rumah sakit yang timbul dari karakter tokoh Friska yang angkuh, sok, dan terkenal "*killer*" di antara mahasiswa-mahasiswanya yang ternyata memiliki hati yang berkilau laksana kemuning di ambang senja. Pengabdian dokter Friska sangat mulia terhadap pasiennya, yang pernah merebut cintanya dari Viktor; kekasih pertama dokter Friska.

1.2 Masalah

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh dalam novel *Kemilau Kemuning Senja* karya Mira W.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Kemilau Kemuning Senja* karya Mira W.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut.

- 1) Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca bahwa melalui karya sastra pembaca dapat lebih mengenal manusia dengan segala perilakunya.
- 2) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai materi pelengkap bagi pengajaran sastra di sekolah, khususnya pengajaran tentang karakter tokoh dalam novel dan bagi peneliti sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk mengadakan penelitian karya sastra, sebagai pelengkap literatur dan bahan perbandingan untuk mengadakan penelitian atau kajian sastra dari segi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Avianty, Ifa. 2007. *Jodoh dari Surga*. Jakarta: Qultum Media.
- Ambary, Abdullah. 1998. *Intisari Sastra Indonesia*. Bandung: Djatnika.
- Aminuddin. 2001. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fanany, Ismet. 2005. *Bulan Susut*. Jakarta: Kompas.
- Fithri. 2002. *Mencari Jalan ke Hati Bunda*. Jakarta: Gema Insani.
- Iskandar, Eddy D. 2004. *Puspa Indah Taman Hati*. Jakarta: Gagas Media.
- Lesmani. 2007. "Karakter Tokoh dalam Novel Pabrik Karya Putu Wijaya". *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Palembang: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rumadi. A. dan V. Sudiati. 1999. *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.

Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia: Masalah Sistemika Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.

Sumardjo, Jacob dan Saini K.M. 1996. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Surana. 1998. *Seni Sastra*. Solo: Tiga Serangkai.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

W. Mira. 2004. *Kemilau Kemuning Senja*. Jakarta: PT Gramedia.